

LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMK N 6 YOGYAKARTA

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapanganm (PPL)

di SMK N 6 YOGYAKARTA



Oleh : Fenny Brilian Arsanti (11104244041)

PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

PENGESAHAN

Pengesahan Laporan PPL di SMK N 6 Yogyakarta

Fenny Brilian Arsanti

NIM. 11104244041

Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 6 Yogyakarta dari tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing PPL

Dra. Daswestri, M.Pd

NIP. 19580731 198702 2 002

Surtini Sumaryanah, S.Pd

NIP. 19580606 198503 2 007

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Sri Iswanti, M.Pd

NIP. 19531223 197803 2 001

Motto

Selalu motivasi diri sendiri agar selalu
menjadi lebih baik.

(Fenny Brilian Arsanti)

PERSEMBAHAN

Laporan PPL ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua, Ayah dan Ibu yang selalu memberikan semangat dan keluarga serta orang-orang di samping saya yang selalu memotivasi.

PENDAHULUAN

Puji Syukur penyusun panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'la yang memberikan kenikmatan untuk menikmati segala yang ada di bumi-Nya dan hanya dengan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 6 Yogyakarta serta laporan kegiatan PPL ini dapat diselesaikan tepat waktu. Tidak lupa Sholawat serta salam kepada nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam atas tauladan yang diberikan.

Sungguh merupakan suatu kesempatan dan pengalaman yang sangat berharga, kami dapat melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 6 Yogyakarta. Dan laporan ini disusun guna memenuhi tugas akhir kegiatan PPL di sekolah yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014, yaitu di SMK N 6 Yogyakarta. Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL-BK) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib tempuh yang diambil oleh mahasiswa program pendidikan Bimbingan dan Konseling pada semester 6. Adapun di dalam laporan ini penyusun akan mendeskripsikan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di SMK N 6 Yogyakarta. Adanya laporan ini semoga dapat berguna bagi kami mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Yogyakarta dan bagi SMK N 6 Yogyakarta.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan penulisan laporan ini dapat diselesaikan dengan baik tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan, berbagai pihak yang telah membantu baik secara materil maupun moriil. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun sampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta bapak Prof. Dr. Rokhmat Wahab, M. Si.
2. Ketua jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP UNY bapak Fathur Rahman, M. Si.
3. Dosen Pembimbing PPL yaitu Bapak Sri Iswanti, M. Pd. yang banyak membantu membimbing PPL dari persiapan sampai selesainya kegiatan PPL.
4. Kepala sekolah SMK N 6 Yogyakarta.
5. Guru Pembimbing PPL, Ibu Surtini Sumaryanah, S.Pd, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan membagi ilmu-ilmu yang bermanfaat.
6. Kepada seluruh teman-teman KKN-PPL UNY serta adik-adik SMK N 6 Yogyakarta yang selalu memberikan motivasi dan semangat.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) BK ini masih banyak kekurangan dan perlu belajar banyak untuk menjadi seorang pendidik, pengajar yang profesional yang banyak memiliki pengalaman. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan saran dan kritik yang dapat menjadi masukan yang bermanfaat. Penyusun berharap agar laporan ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Aamiin.

Yogkakarta, September 2014

Penyusun,

Fenny Brilian Arsanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
PENDAHULUAN	v
DAFTAR ISI.....	vii
PENGANTAR	
a. Alasan Praktek	1
b. Tujuan Praktek	1
c. Manfaat Praktek	2
d. Tempat dan Subjek Praktek	3
e. Materi praktek.....	3
PELAKSANAAN PPL	
a. Praktek Persekolahan	5
b. Praktek BK.....	5
c. Hambatan	6
KESIMPULAN DAN SARAN.....	7
LAMPIRAN.....	8

BAB I

PENGANTAR

A. Dasar Pemikiran

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan keterampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

B. Maksud dan Tujuan PPL

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa

untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. Manfaat PPL

Praktek pengalaman lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Mahasiswa

- a. Menenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran siswa secara umum, dan kegiatan pemberian layanan bimbingan dan konseling pada khususnya.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan pendidikan pada umumnya.
- c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam seluruh konteks dan proses pendidikan.
- d. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur (manajemen) program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam setting sekolah.
- e. Membiasakan dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusandan pemecahan masalah yang ada pada diri siswadan seluruh pihak sekolah pada umumnya.

2. Sekolah

- a. Sekolah diharapkan akan mendapat inovasi kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling serta proses pendidikan pada umumnya.
- b. Sekolah memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan bimbingan dan konseling khususnya, dan proses pendidikan pada umumnya.

3. Program studi Bimbingan dan Konseling

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan umumnya, dan bimbingan konseling khususnya, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan lapangan.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus dalam bidang bimbingan dan konseling khususnya dan pendidikan pada umumnya yang berharga sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Memperluas dan meningkatkan kerja sama dengan sekolah tempat praktek.

D. Waktu PPL

1. Praktek bimbingan dan konseling di sekolah, sesuai kurikulum, dilaksanakan pada semester gasal, yaitu pada bulan Juli sampai dengan September.
2. Pelaksanaan praktek dengan sistem blok waktu, artinya bahwa setiap mahasiswa/praktikan harus berada di tempat praktik setiap hari sesuai dengan jam kerja yang berlaku di sekolah. Dimulai dari tanggal 1 Juli sampai tanggal 17 September 2014.

E. Tempat dan Subjek PPL

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK N 6 Yogyakarta, dilaksanakan di kelas X, dengan jumlah kelas yang diampu sebanyak 8 kelas antara lain X Usaha Perjalanan Wisata (UPW), X Akomodasi Perhotelan 1 (AP 1), X Jasa Boga 1 (JB 1), X Jasa Boga 2 (JB 2), X Jasa Boga 3 (JB 3), X Tata Busana 1 (TB 1), X Kecantikan Kulit 1 (KK 1) dan X Kecantikan Kulit 2 (KK 2). Jumlah rata-rata siswa tiap kelas 31-32 siswa.

F. Materi yang akan Dilaksanakan

Materi yang diberikan meliputi 4 bidang layanan, yaitu :

1. Bidang Bimbingan Pribadi antara lain :
 - a. Peran Kedua Orang Tua dengan *Expressive Writing*
Materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman diri kepada siswa mengenai betapa besarnya peran kedua orang tua kepada anaknya.
 - b. Percaya Diri

Materi bertujuan untuk mengenali kelebihan masing-masing individu serta orang lain agar meningkatkan kepercayaan diri siswa, selain itu siswa dapat mengetahui cara-cara untuk meningkatkan kepercayaan diri.

2. Bidang Bimbingan Sosial, antara lain :

a. *See Our Feet*

Materi ini diberikan dengan tujuan untuk melatih kekompakan siswa di kelas, selain itu juga untuk melatih kepemimpinan siswa dalam kelompok.

b. Bercerita

Materi ini bertujuan untuk melatih siswa dalam berkomunikasi, yaitu berlatih untuk mengungkapkan apa yang ada di dalam pikiran siswa dan tidak malu untuk berbicara di depan kelas.

3. Bidang Bimbingan Belajar, antara lain :

a. *Mind Mapping*

Materi ini diberikan untuk membantu siswa dalam belajar, yaitu belajar yang menyenangkan dan lebih mudah dengan menggunakan teknik *mind mapping*. Dengan materi ini siswa diharapkan dapat lebih mudah dalam mengingat materi pelajaran.

b. Gaya Belajar

Dengan materi ini diharapkan siswa dapat mengetahui gaya belajar mereka masing-masing sehingga siswa dapat belajar dengan cara yang lebih efektif.

4. Bidang Bimbingan Karir, antara lain :

a. Merencanakan Masa Depan

Materi ini diberikan dengan tujuan untuk mendorong siswa merencanakan karir yang mereka harapkan. Sehingga siswa dapat merencanakan dan mengetahui langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan untuk mewujudkan mimpi tersebut dengan teknik *career map*.

b. Mengetahui Lapangan Pekerjaan

Materi ini diberikan dengan tujuan mendorong siswa agar dapat mengetahui lapangan pekerjaan apa saja yang sesuai dengan jurusan siswa masing-masing.

BAB II

PELAKSANAAN PPL

A. Praktek Persekolahan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) persekolahan adalah praktek pengalaman lapangan yang berisi tentang kegiatan BK di sekolah selama PPL, di luar kegiatan kelas. Adapun kegiatan yang telah dilakukan antara lain :

1. Administrasi beasiswa.
2. Rekap data penelusuran tamatan tahun ajaran 2013/ 2014.
3. Penambahan poster, leaflet dan video motivasi.

B. Praktek Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Praktek Bimbingan dan Konseling di sekolah yang dapat dilaksanakan antara lain :

1. Bimbingan Klasikal

Kegiatan bimbingan klasikal dilaksanakan di ruang kelas, kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik karena sekolah memberikan jam masuk untuk BK selama 45 menit untuk masing-masing kelas setiap minggunya. Kegiatan ini berlangsung efektif mulai tanggal 18 Agustus 2014 Agustus sampai dengan tanggal 13 September 2014.

2. Layanan Pengumpulan Data

a) Analisis Alat Ungkap Masalah

Analisis Alat Ungkap Masalah (AUM) digunakan untuk mengetahui masalah-masalah apa saja yang dialami oleh siswa. Terdapat 10 bidang masalah, yaitu:

- 1) Jasmani dan Kesehatan (JDK)
- 2) Karir dan Pekerjaan (KDP)
- 3) Pendidikan dan Pelajaran (PDP)
- 4) Diri Pribadi (DPI)
- 5) Agama, Nilai dan Moral (ANM)
- 6) Hubungan Sosial (HSO)
- 7) Hubungan Muda-Mudi (HMM)
- 8) Keadaan dan Hubungan dalam Keluarga (KHK)
- 9) Ekonomi dan Keluarga (EDK)

10) Waktu Senggang (WSG)

Dari 10 bidang masalah di atas dapat dimasukkan ke dalam masalah pribadi, masalah sosial, masalah belajar ataupun masalah karir. Hasil analisis dari AUM tersebut dapat dijadikan pedoman untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling.

Mahasiswa praktikan menyebarkan AUM ke dua kelas yang di asuh oleh guru pembimbing, yaitu:

No	Kelas	Pelaksanaan
1	X Jasa Boga 1	Jumat, 8 Agustus 2014
2	X Jasa Boga 2	Sabtu, 9 Agustus 2014

b) Sosiometri

Sosiometri dibuat dengan tujuan untuk mengetahui hubungan sosial seorang individu dengan individu lain, struktur hubungan individu dan arah hubungan sosialnya di dalam kelas. Angket sosiometri diberikan kepada seluruh siswa di kelas tersebut. Sehingga dari hasil sosiogram dan analisis, akan diketahui struktur hubungan sosial di dalam kelas tersebut dan siswa mana yang populer serta siswa yang terisolir. Data tersebut dapat dijadikan sebagai acuan pembentukan kelompok di dalam kelas.

Sosiometri mengambil data sampel, yaitu:

No	Kelas	Pelaksanaan
1	X Jasa Boga 1	Jumat, 8 Agustus 2014
2	X Usaha Perjalanan Wisata	Sabtu, 9 Agustus 2014
3	X Jasa Boga 2	Sabtu, 9 Agustus 2014

3. Konseling Individual

Kegiatan konseling individual adalah kegiatan pemberian layanan konseling yang diberikan kepada individu-individu yang memiliki hambatan/masalah dan membutuhkan penanganan secara responsif. Konseling individual dilaksanakan di luar jam kelas. Pelaksanaan konseling dilakukan di dalam ruang konseling yang ada di ruang BK. Konseling individual diikuti oleh siswa dengan inisial CEP dari kelas X Jasa Boga 1.

4. Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok dimaksudkan bantuan yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok, yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang bimbingan. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok dapat menampilkan masalah yang dirasakannya. Masalah tersebut "dilayani" melalui pembahasan yang intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah, satu per satu, tanpa kecuali, sehingga semua masalah terbicarakan. Namun, konseling kelompok ini batal dilaksanakan dikarenakan waktu yang tidak memungkinkan. Praktikan sudah membuat janji dengan sekelompok siswa dari kelas X Usaha Perjalanan Wisata (UPW), tetapi waktu yang sudah dijanjikan selalu mundur dikarenakan jadwal di SMK yang padat serta praktikan yang juga melakukan KKN setelah dari sekolah.

5. *Home Visit*

Kunjungan rumah adalah suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah klien (siswa) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

Selama praktikan di SMK N 6 Yogyakarta, mahasiswa praktikan pernah tiga kali melakukan kunjungan rumah.

6. Konferensi Kasus

Konferensi kasus yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup.

Penyelenggaraan konferensi kasus merupakan pembahasan permasalahan yang dialami oleh siswa tertentu dalam suatu forum yang dihadiri oleh pihak-pihak yang terkait yang diharapkan dapat memberikan data dan keterangan lebih lanjut serta kemudahan-kemudahan bagi terentaskannya permasalahan tersebut. Pertemuan ini bersifat terbatas dan tertutup.

Selama melakukan PPL di SMK N 6 Yogyakarta, praktikan pernah melakukan konferensi kasus yaitu kasus saat salah satu siswa SMK N 6 Yogyakarta yang meminta pindah sekolah dikarenakan diejek oleh teman-teman kelasnya.

7. Kolaborasi dengan Orang Tua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik.

C. Hambatan pelaksanaan PPL

Secara keseluruhan pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta tidak mengalami hambatan yang begitu berarti, karena dukungan sekolah terhadap peran BK di sekolah cukup tinggi namun, ada beberapa kendala saat pelaksanaan yaitu,

1. Kesulitan menentukan jadwal untuk konseling individual dan konseling kelompok. Hal ini dikarenakan jadwal di sekolah yang begitu padat serta terdapat mata pelajaran praktek yang tidak mungkin ditinggalkan oleh siswa. Selain itu kegiatan di luar sekolah juga padat, misalnya kegiatan ekstrakurikuler.
2. Hanya dua kelas yang disebar AUM sehingga analisis masalah di SMK N 6 Yogyakarta kurang menyeluruh. Hal ini disebabkan jam pelajaran BK hanya 45 menit, sedangkan pada awal pertemuan diisi untuk pengenalan BK yang menyebabkan waktu yang tersisa sedikit. Hal tersebut tidak memungkinkan untuk pengisian AUM. Sementara, di minggu selanjutnya praktikan sudah harus masuk kelas.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL-BK) di SMK N 6 Yogyakarta telah dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu dari tanggal 1 Juli sampai dengan tanggal 17 September 2014. Waktu efektif pengisian layanan bimbingan klasikal bagi mahasiswa PPL mulai tanggal 18 Agustus sampai dengan 13 September 2014. Kelas yang diampu adalah kelas X Usaha Perjalanan Wisata (UPW), X Akomodasi Perhoten 1 (AP 1), X Jasa Boga 1 (JB 1), X Jasa Boga 2 (JB 2), X Jasa Boga 3 (JB 3), X Tata Busana 1 (TB 1), X Kecantikan Kulit 1 (KK 1) dan X Kecantikan Kulit 2 (KK 2) sebanyak 8 kelas. Materi yang diberikan meliputi 4 bidang layanan yaitu, bidang bimbingan pribadi, bimbingan Sosial, bimbingan Belajar serta bimbingan karir.

B. Saran

Demi perbaikan kegiatan PPL ke depan maka penulis merekomendasikan beberapa hal antara lain :

- a. Pada tahap persiapan sebaiknya mahasiswa diberikan waktu yang lebih untuk kegiatan observasi, hal itu dilakukan agar mahasiswa benar-benar mengetahui kondisi siswa serta lingkungan sekolah, sehingga mahasiswa dapat menyusun program layanan (RPL) yang sesuai.
- b. Adanya koordinasi antara sekolah dengan pihak jurusan atau dosen pembimbing lapangan yang bersangkutan mengenai mekanisme pelaksanaan bimbingan klasikal, kemudian membuat kesepakatan antara keduanya bagaimana sebaiknya materi layanan di berikan. Apakah satu materi untuk seluruh kelas yang diampu atau sesuai dengan kebutuhan kelas masing-masing. Dengan adanya ini tidak akan membuat mahasiswa mengalami kebingungan.

LAMPIRAN

SATUAN LAYANAN

SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING PRIBADI

	Sekolah	SMK N 6 Yogyakarta
	Semester/ Tahun Ajaran	1/ 2014- 2015
	Judul/Spesifikasi Layanan	Pribadiku Positif
	Bidang Bimbingan	Pribadi
	Fungsi Layanan	Pemeliharaan dan pengembangan
	Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu siswa mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang dimiliki 2. Membantu siswa memahami kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, sehingga mampu percaya diri atas kemampuan yang dimiliki 3. Membantu siswa meningkatkan rasa percaya dirinya dalam menjalankan kegiatan sehari-hari
	Hasil yang ingin dicapai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang dimiliki 2. Siswa mampu memahami kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, sehingga mampu percaya diri atas kemampuan yang dimiliki 3. Siswa mampu meningkatkan rasa percaya dirinya dalam menjalankan kegiatan sehari-hari
	Sasaran Layanan	Siswa Kelas X SMK N 6 Yogyakarta
	Uraian kegiatan 1. Kegiatan awal <ol style="list-style-type: none"> a. Pembimbing membuka kegiatan layanan dengan salam dan berdoa. b. Absensi siswa. 2. Kegiatan inti <ol style="list-style-type: none"> a. Pembimbing memberi informasi mengenai tujuan dari layanan yang akan diberikan. b. Peserta diminta untuk membuat kelompok, masing-masing kelompok terdiri 	

	<p>dari empat siswa.</p> <p>c. Pembimbing menginstruksikan setiap siswa untuk menuliskan sifat positif masing-masing teman sekelompoknya.</p> <p>d. Pembimbing meminta tiap kelompok untuk menuliskan cara-cara meningkatkan kepribadian yang positif.</p> <p>e. Pembimbing mendampingi siswa.</p> <p>f. Pembimbing menginstruksikan bahwa waktu akan berakhir.</p> <p>g. Pembimbing meminta beberapa kelompok untuk maju ke depan kelas.</p> <p>3. Kegiatan akhir</p> <p>a. Pembimbing menanyakan kepada siswa mengenai makna dari layanan yang sudah dilakukan.</p> <p>b. Sebelum ditutup, pembimbing membuka pertanyaan kepada siswa tentang aktivitas yang sudah dilaksanakan.</p> <p>c. Pembimbing menutup kegiatan layanan dengan salam dan doa.</p>		
	Metode		Diskusi
	Waktu/Tanggal		45 menit/ Agustus 2014
	Tempat		Ruang Kelas
	Penyelenggaraan Layanan		Guru Pembimbing
	Pihak yang diikuti sertakan		Siswa kelas X
	Alat perlengkapan		Alat tulis
	Rencana Penilaian		
	Proses		Melihat partisipasi dan antusias siswa dalam mengikuti KBM
	Hasil		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa antusias dalam diskusi kelompok. 2. Siswa dapat menggambarkan dan memahami pribadi positif.
	<p>Rencana Tindak lanjut</p> <p>Membantu dan mendampingi siswa agar dapat memahami pribadi positif masing-masing.</p>		
	Sumber		Gibson, RL & Mitchell, M.H (2011). Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Guru Pembimbing

Yogyakarta, Agustus 2014
Pembimbing,

Surtini Sumaryanah, S.Pd
NIP: 19580606 198503 2 007

Fenny Brilian Arsanti
NIM.11104244041

LAMPIRAN MATERI

Menanamkan pemikiran positif

Berpikir positif dimulai dengan bicara pada diri sendiri. Jadi, daripada memelihara pikiran negatif dan pasrah saat terkungkung masalah, mari kita coba untuk berpikir lebih optimistis. Hal ini akan membentuk kita dalam menghadapi situasi tidak menyenangkan yang menghadang di depan. Selain itu, penelitian telah menunjukkan bahwa pikiran positif memberikan manfaat kesehatan seperti meningkatnya kesempatan untuk hidup lebih lama, tingkat depresi lebih rendah, kesejahteraan psikologis dan fisik membaik, kemampuan dalam menghadapi kesukaran dan tekanan pun semakin terasah.

Menghilangkan Pikiran Negatif dan Berpikir Positif

Bagi sebagian orang berpikir negatif mungkin sudah menjadi kebiasaan dan bagian dari kehidupan. Ketika kenyataan yang terjadi tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan. Pikiran negatif dengan begitu mudahnya muncul dalam benak kita. Namun sadarkah Anda? Pikiran negatif tidak akan pernah menguatkan Anda, dan justru akan memperburuk perasaan Anda dan pada akhirnya membawa Anda ke dalam jurang kegagalan. Tentu Anda tidak menginginkannya bukan?

Untuk itu sangat penting bagi kita untuk memiliki kemampuan dalam mengatasi dan menghilangkan pikiran-pikiran negatif tersebut. Memang cukup sulit dan perlu dibiasakan, karena terkadang pikiran-pikiran negatif tersebut muncul begitu saja tanpa sebab yang jelas. Berikut adalah beberapa tips cara menghilangkan pikiran negatif yang bisa Anda praktikkan :

1. Hiduplah di Saat Ini

Salah satu hal yang sering membuat kita cemas adalah terlalu memikirkan masa lalu atau masa depan. Masa lalu biarlah berlalu dan jadikan pelajaran. Masa depan adalah ketidakpastian. Jangan membuat diri Anda menderita dengan kegagalan di masa lalu dan ketakutan akan masa depan. Hidup Anda adalah sekarang dan saat ini. Sadarilah hanya masa kini yang dapat kita kontrol.

2. Senantiasa Berpikir Positif

Jika Anda selalu berpikir positif dengan sendirinya hal-hal positif akan datang dan kesulitan akan terasa lebih ringan. Sebaliknya jika Anda selalu berpikiran negatif maka hal-hal negatif akan datang dan menimpa Anda. Ini merupakan hukum universal yang berlaku di alam. Orang biasa menyebutnya dengan "Law of Attraction" atau "Hukum Ketertarikan". Hukum yang berlaku di alam layaknya sebuah hukum gravitasi. Biasakanlah untuk selalu berpikir positif setiap saat.

3. Katakan Hal Positif Pada Diri Anda Sendiri

Selalu katakanlah pada diri Anda bahwa Anda adalah seorang yang kuat, bahwa Anda mampu, dan tidak mudah putus asa. Katakanlah hal tersebut berulang-ulang pada diri Anda ketika Anda mulai bangun tidur dan ketika Anda menjalani hari. Tidak peduli apakah hari itu Anda harus mengambil sebuah keputusan yang sulit atau Anda tidak mempercayai apa yang telah Anda katakan pada diri sendiri.

4. Fokus Pada Hal Positif

Seringkali kita lupa akan apa yang telah kita miliki dan lebih fokus terhadap apa yang tidak kita miliki. Apakah Anda lupa bahwa mulai Anda membuka mata Anda telah merasakan nikmat yang begitu besar dari-Nya? Kita masih bisa membuka mata, bernafas, merasakan udara pagi, dan begitu banyak nikmat lainnya. Satu hal yang membuat kita tidak bahagia adalah kita sering lupa untuk bersyukur. Buatlah sebuah daftar rasa syukur. Setiap hari tuliskanlah lima atau enam hal positif yang terjadi pada hari tersebut. Hal positif itu bisa berupa hal-hal besar ataupun sekadar hal-hal kecil di sekitar Anda seperti "Hari ini cerah". Selama Anda tetap konsisten melakukan kegiatan ini, hal ini mampu mengubah pemikiran negatif Anda menjadi suatu pemikiran positif. Dan ketika Anda mulai berpikiran negatif cobalah baca kembali daftar tersebut.

5. Jangan Terus Berdiam Diri

Telusuri dan temukan hal apa yang bisa membuat Anda berpikiran negatif. Kemudian perbaiki dan atasi dan kembalilah maju. Jika hal tersebut tidak bisa Anda diperbaiki janganlah mengeluh dan menyesal. Mengeluh dan menyesal hanya akan membuang waktu dan menghabiskan energi Anda. Terima dan hadapi apa yang telah terjadi, petiklah hikmah dan ambil pelajaran dari hal tersebut.

6. Bergeraklah

Bergerak atau berolahraga dapat melepaskan hormon endorfin yang mampu membuat perasaan Anda menjadi lebih baik. Apakah itu sekedar berjalan-jalan, atau sekedar meluangkan waktu untuk bersih-bersih rumah. Aktivitas fisik dapat membuat diri Anda merasa lebih baik. Ketika Anda mulai merasa tertekan atau down, aktivitas olahraga selama lima belas menit dapat membuat Anda merasa lebih baik.

7. Mencoba Hal-hal Baru

Berpikirlah untuk mencoba hal-hal baru. Temukan dan jelajahi hal-hal baru di sekitar Anda. Baik itu hal-hal kecil maupun hal-hal yang besar. Jangan terpaku dengan rutinitas. Dengan mencoba hal-hal baru dapat meningkatkan rasa percaya diri Anda. Dengan mencoba hal-hal baru dapat membuat kehidupan Anda selalu bertumbuh. Jauhkan pikiran "Ya, tapi...". Katakanlah "Ya, tidak ada salahnya saya mencoba...". Pengalaman baru, kecil ataupun besar akan membuat hidup terasa lebih bahagia dan bermanfaat.

8. Ubah Cara Pandang Anda

Ketika sesuatu tidak berjalan sesuai dengan rencana. Carilah cara untuk melihat hal tersebut dari sudut pandang yang lebih positif. Temukan hal-hal positif dari kejadian tersebut. Kemudian bersyukurlah. Di dalam setiap tantangan terdapat keuntungan, dan dalam setiap keuntungan terdapat tantangan. Di dalam setiap tantangan terdapat keuntungan, dan dalam setiap keuntungan terdapat tantangan.

9. Hadapi Rasa Takut Anda

Perasaan negatif muncul dari rasa takut Semakin takut Anda akan hidup, semakin banyak pula pikiran negatif yang muncul dalam diri Anda. Jangan biarkan diri Anda di kuasai oleh rasa takut. Jika Anda takut akan suatu hal, lakukan hal itu. Hidup adalah pilihan. Rasa takut adalah bagian dari hidup namun kita memiliki pilihan untuk tidak membiarkan rasa takut menghentikan langkah kita.

Itu tadi beberapa Cara Untuk Menghilangkan Pikiran Negatif dan membuat Anda selalu berpikir positif. Mulailah menanamkan pikiran-pikiran positif dan hilangkan jauh-jauh pikiran negatif dari diri Anda. Perbanyaklah bersyukur. Keep Positive!

SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING PRIBADI

	Sekolah	SMK 6 Yogyakarta
	Semester/ Tahun Ajaran	1/ 2013- 2014
	Judul/Spesifikasi Layanan	<i>For Son and Daughter</i>
	Bidang Bimbingan	Pribadi
	Fungsi Layanan	Pemahaman, preventif
	Tujuan Layanan	4. Memberi pemahaman tentang besarnya peran orang tua terhadap anaknya. 5. Membantu siswa agar lebih menghargai kedua orang tua.
	Hasil yang ingin dicapai	4. Siswa mampu memahami besarnya peran orang tua terhadapnya. 5. Siswa lebih menghargai kedua orang tua mereka dan memotivasi diri agar lebih giat dalam belajar.
	Sasaran Layanan	Siswa Kelas X SMK 6 Yogyakarta
	Uraian kegiatan 4. Kegiatan awal c. Pembimbing membuka kegiatan layanan dengan salam dan berdoa. d. Absensi siswa. 5. Kegiatan inti h. Pembimbing memberi tahu tujuan layanan yang akan diberikan. i. Pembimbing menyiapkan video tentang “ <i>For Son and Daughter</i> ”. j. Peserta diminta untuk menyimak video. k. Pembimbing menanyakan makna dari video yang telah diputar. l. Pembimbing menyampaikan materi mengenai peranan orang tua. m. Pembimbing meminta siswa untuk mengisi kertas sebagai ungkapan perasaan siswa kepada kedua orang tua. n. Pembimbing meminta beberapa siswa untuk membacakannya di depan kelas. 6. Kegiatan akhir d. Sebelum ditutup. Pembimbing membuka pertanyaan kepada siswa tentang aktivitas yang sudah dilaksanakan.	

	e. Pembimbing menutup kegiatan layanan dengan salam dan doa.		
	Metode		Video
	Waktu/Tanggal		45 menit/ Agustus 2014
	Tempat		Ruang Kelas
	Penyelenggaraan Layanan		Guru Pembimbing
	Pihak yang diikuti sertakan		Siswa kelas X
	Alat perlengkapan		Video dan LCD
	Rencana Penilaian		
	Proses		Melihat partisipasi dan antusias siswa dalam mengikuti KBM
	Hasil		3. Siswa antusias terhadap video yang ditayangkan. 4. Siswa dapat memahami makna video yang ditayangkan.
	Rencana Tindak lanjut Membantu dan mendampingi siswa agar dapat memahami besarnya peran kedua orang tua.		
	Sumber		Suwarjo, Eva Imania Eliasa. 2010. <i>55 Permainan (Games) dalam Bimbingan dan Konseling</i> . Yogyakarta: Paramitra Publishing

Guru Pembimbing

Yogyakarta, Agustus 2014
Pembimbing,

Surtini Sumaryanah, S.Pd
NIP: 19580606 198503 2 007

Fenny Brilian Arsanti
NIM.11104244041

PERANAN KEDUA ORANG TUA

1. Pertama, fungsi religius. Menurut Soelaeman (1987), orangtua memberikan penjelasan bahwa untuk melaksanakan fungsi dan peran ini, orang tua sebagai tokoh inti dalam keluarga itu harus terlebih dahulu menciptakan iklim yang religius dalam keluarga itu, yang dapat dihayati oleh seluruh anggotanya. Dengan sendirinya, fungsi ini menekankan wajibnya orangtua memperkenalkan dan juga mendorong anak-anaknya dalam hidup beragama.
2. Kedua, fungsi edukatif. Sebagaimana yang telah diungkapkan, orangtua adalah pendidik pertama dalam kehidupan seorang anak manusia. Maka, dengan sendirinya, tanggung jawab pendidikan ada di pundak orangtua. Orangtua pun perlu untuk tahu masa-masa pertumbuhan serta perkembangannya, dan apa-apa saja kebutuhan anaknya menuju pribadi dewasa.
3. Ketiga, fungsi protektif. Pada fungsi ketiga ini, orangtua menjalankan peran sebagai pengarah, pembina, pengawas, dan penegak hukum. Mereka menegaskan hal-hal apa saja yang layak, melarang melakukan sesuatu yang buruk, menjauhkan anak-anaknya dari hal yang tidak baik, mencontohkan dan memberi teladan.
4. Keempat, fungsi sosialisasi. Dalam bagian ini, orangtua tidak hanya cukup mengembangkan kepribadian anak secara individu, tapi juga menghubungkannya dengan masyarakat. Dalam arti, orangtua mempersiapkan anak-anaknya untuk bergaul secara sehat, bersosialisasi dengan orang lain, berorganisasi, dan lain sebagainya.
5. Kelima, fungsi ekonomis. Orangtua bertanggungjawab dalam membiayai kehidupan anak-anaknya, mendidik mereka untuk mengambil sikap yang tepat terkait dengan uang, memberi pendewasaan mengenai ekonomi, bila si anak sudah cukup matang diberitahu. Persiapkan mereka juga untuk menghadapi peran yang sama di masa mendatang, ketika mereka telah dewasa dan kelak berkeluarga.

Cara Menghargai Kedua Orang Tua

1. Berbicara dengan sopan dan jangan berbicara kasar.
2. Selalu menaati perintah kedua orang tua.
3. Bersikap lemah lembut kepada kedua orang tua.
4. Menjaga nama baik orang tua.
5. Meringankan beban kedua orang tua dengan membantu mereka.
6. Memenuhi panggilan kedua orang tua bagaimanapun keadaan kita.
7. Jangan membantah kedua orang tua.
8. Jangan berbuat kasar kepada kedua orang tua.
9. Sayangi kedua orang tua sebagaimana mereka menyayangi kita.
10. Buat kedua orang tua bangga.
11. Selalu berbuat baik dan berkata baik kepada kedua orang tua.
12. Hormati kedua orang tua dengan bersikap santun.
13. Selalu mendoakan kedua orang tua.

SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING SOSIAL

	Sekolah	SMK N 6 Yogyakarta
	Semester/ Tahun Ajaran	1/ 2014- 2015
	Judul/Spesifikasi Layanan	<i>See Our Feet</i>
	Bidang Bimbingan	Sosial
	Fungsi Layanan	Pemahaman, preventif
	Tujuan Layanan	6. Membantu siswa agar mudah bergaul dengan teman 7. Membantu siswa agar dapat bekerja sama dengan teman satu kelompok.
	Hasil yang ingin dicapai	6. Siswa mudah bergaul dengan teman. 7. Siswa mampu bekerja sama dengan teman sekelompok dengan baik.
	Sasaran Layanan	Siswa Kelas X SMK N 6 Yogyakarta
	Uraian kegiatan 7. Kegiatan awal e. Pembimbing membuka kegiatan layanan dengan salam dan berdoa. f. Absensi siswa. 8. Kegiatan inti o. Pembimbing membagi siswa menjadi 4 kelompok. p. Peserta diminta untuk mengikatkan masing-masing kakinya ke teman yang ada di sebelahnya. q. Peserta diminta untuk berlomba berjalan dari garis <i>start</i> ke garis <i>finish</i> . r. Pembimbing menginstruksikan bahwa peserta tidak boleh mengeluarkan suara.. s. Pembimbing memberikan halangan untuk meningkatkan level permainan. t. Kelompok yang lebih dahulu sampai ke garis finish diberikan <i>reward</i> . 9. Kegiatan akhir f. Sebelum ditutup, pembimbing evaluasi dan refleksi mengenai permainan yang telah dilakukan. g. Pembimbing menutup kegiatan layanan dengan salam dan doa.	
	Metode	<i>Games</i>
	Waktu/Tanggal	45 menit/ Agustus 2014
	Tempat	Taman/ lapangan

	Penyelenggaraan Layanan		Guru Pembimbing
	Pihak yang diikutsertakan		Siswakelas X
	Alatperlengkapan		Tali rafia
	RencanaPenilaian		
	Proses		Melihatpartisipasidanantusiassiswa dalam mengikuti KBM
	Hasil		5. Siswa antusias dalam <i>games see our feet</i> . 6. Siswa dapat melatih kebersamaan dengan teman satu kelompok.
	RencanaTindaklanjut Membantudanmendampingisiswadalam melatih kerjasama dan pergaulan dengan teman.		
	Sumber		Suwarjo, Eva Imania Eliasa. 2010. <i>55 Permainan (Games) dalam Bimbingan dan Konseling</i> . Yogyakarta: Paramitra Publishing

Guru Pembimbing

Yogyakarta, Agustus 2014
Pembimbing,

Surtini Sumaryanah, S.Pd
NIP: 19580606 198503 2 007

Fenny Brilian Arsanti
NIM.11104244041

LAMPIRAN MATERI

Henny E Wirawan MHum Psi,

psikolog dari Universitas Tarumanegara mengungkap cara-cara untuk bersosialisasi di lingkungan kerja, antara lain:

1. **Latih kemampuan berkomunikasi**

Melatih kemampuan berkomunikasi dengan orang lain dapat dimulai dari hal-hal yang kecil. Meskipun itu hanya dimulai dengan sebuah basa-basi seperti timelempar senyuman atau bertanya kepada orang lain terlebih dahulu mengenai kabar atau pekerjaan.

Kalau ada *feedback*,

maka akan membuat Anda terdorong untuk lebih berani berkomunikasi lebih lanjut dengan orang lain.

2. **Utarakan hal-hal yang lebih teknis**

Jangan berkomunikasi dengan mengutarakan hal-hal yang lebih teknis.

Namun sebaiknya fokus pembicaraan harus jelas, obrolan tanpa arah akan membuat lawan bicara Anda bingung.

3. **Perluas wawasan**

Agar dapat menjalin komunikasi yang baik,

sebaiknya perluas wawasan Anda. Caranya yaitu rajin membaca agar

Anda lebih mudah mengetahui arah pembicaraan dan tidak salah pengertian mengenai topik pembicaraan yang dibahas.

4. **Ketahui waktu untuk diam dan bicara**

Anda harus tahu kapan waktu untuk bicara dan diam. Diam di sini untuk belajar mengetahui orang lain dan mengamati dulu mengenai sesuatu. Menjadipendengar yang baik dapat membuat Anda mengetahui kapan waktu yang tepat untuk berbicara. Sehingga orang lain dapat lebih menghargai Anda.

5. **Hati-hati berkomentar**

Simak dengan baik ketika orang lain sedang mengajak Anda berbicara.

Jika hendak berkomentar, jangan mengeluarkan pernyataan yang akan membuat orang lain merasa tidak nyaman. Pastikan bahwa komentar kita memang berisi.

SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING SOSIAL

	Sekolah	SMK N 6 Yogyakarta
	Semester/ Tahun Ajaran	1/ 2014- 2015
	Judul/Spesifikasi Layanan	Ayo bercerita
	Bidang Bimbingan	Sosial
	Fungsi Layanan	Pemeliharaan dan pengembangan
	Tujuan Layanan	8. Membantu siswa untuk mengungkapkan pendapat siswa.
	Hasil yang ingin dicapai	8. Siswa mampu mengungkapkan pendapat siswa.
	Sasaran Layanan	Siswa Kelas X SMK N 6 Yogyakarta
	<p>Uraian kegiatan</p> <p>10. Kegiatan awal</p> <p>g. Pembimbing membuka kegiatan layanan dengan salam dan berdoa.</p> <p>h. Absensi siswa.</p> <p>11. Kegiatan inti</p> <p>u. Pembimbing memberi informasi mengenai tujuan dari layanan yang akan diberikan.</p> <p>v. Pembimbing menceritakan prolog sebuah cerita.</p> <p>w. Masing-masing peserta diminta untuk meneruskan cerita yang sudah diceritakan oleh pembimbing secara acak.</p> <p>x. Setelah semua siswa mendapat giliran pembimbing menginstruksikan untuk berhenti.</p> <p>12. Kegiatan akhir</p> <p>h. Pembimbing menanyakan kepada siswa mengenai makna dari layanan yang sudah dilakukan.</p> <p>i. Sebelum ditutup, pembimbing membuka pertanyaan kepada siswa tentang aktivitas yang sudah dilaksanakan.</p> <p>j. Pembimbing menutup kegiatan layanan dengan salam dan doa.</p>	

	Metode		<i>Story Telling</i>
	Waktu/Tanggal		45 menit/ Agustus 2014
	Tempat		Ruang Kelas
	Penyelenggaraan Layanan		Guru Pembimbing
	Pihak yang diikuti sertakan		Siswa kelas X
	Alat perlengkapan		
	Rencana Penilaian		
	Proses		Melihat partisipasi dan antusias siswa dalam mengikuti KBM
	Hasil		<p>7. Siswa antusias dalam pembuatan mengikuti kegiatan.</p> <p>8. Siswa dapat melatih kemampuan berkomunikasi dan kepercayaan diri.</p>
	Rencana Tindak lanjut Membantu dan mendampingi siswa agar dapat melatih kemampuan berkomunikasi dan kepercayaan diri.		
	Sumber		Gibson, RL & Mitchell, M.H (2011). Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Guru Pembimbing

Yogyakarta, Agustus 2014
Pembimbing,

Surtini Sumaryanah, S.Pd
NIP: 19580606 198503 2 007

Fenny Brilian Arsanti
NIM.11104244041

LAMPIRAN MATERI

Cara Berkomunikasi yang Baik

Berkomunikasi sangatlah penting. Entah itu dalam mencari teman, relasi, bahkan pacar. Dalam bersosialisasi, kita perlu tahu bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan benar. Bagaimanakah caranya?

1. Pertama, dengarkan baik-baik lawan bicara Anda. Itu yang terpenting. Karena jika Anda tidak memperhatikan lawan bicara Anda, bisa jadi obrolan Anda dengan lawan bicara Anda jadi 'nggak nyambung'. Nggak nyambung itulah yang membuat lawan bicara.
2. Kedua, pikirkan baik-baik apa yang ingin Anda ucapkan kepada lawan bicara Anda. Karena lebih baik berpikir dulu kan sebelum bertindak? Tapi jangan juga berpikirnya terlalu lama karena nanti Anda bisa dikira telmi (telat mikir).
3. Ketiga, katakan dengan baik, sopan, dan sesuai dengan kondisi teman Anda. Jangan juga terlalu bertele-tele karena orang lebih suka sesuatu yang to the point. Perhatikan juga waktu yang terbaik untuk Anda bicara. Jangan sampai Anda menyela pembicaraan lawan bicara Anda. Satu lagi, ekspresi dan perasaan Anda harus pas dengan lawan bicara Anda. Masak saat temanmu sedih ekspresi Anda malah seperti orang senang?
4. Nah, gampang kan? Jika Anda tidak bisa berbicara dengan baik atau memang pikiran Anda masuk kategori lambat seperti saya yang membuat kesulitan dalam berkomunikasi. Cukup dengarkan saja lawan bicara Anda ngobrol. Jadilah pendengar yang baik dan sedikit-sedikit latihlah untuk menangkap inti dari yang lawan bicara Anda katakan.
5. Kenalkan tempat makan yang pernah anda kunjungi, film yang anda tonton, orang-orang baik yang mereka ingin temui, buku yang anda baca, peluang karir atau apa pun yang terpikirkan oleh anda. Jelaskan apa yang menarik dari orang-orang, tempat atau hal-hal tersebut. Jika anda memberi ide yang cukup menarik perhatian mereka, mereka akan mencari anda ketika mereka memerlukan seseorang untuk membantu membuat keputusan tentang apa yang harus dilakukan selanjutnya.
6. Akhiri pembicaraan/komunikasi dengan orang lain yang sudah anda kenal dengan salam yang sopan dan santun. Salam penutup biasanya akan memberikan kesan yang positif bagi lawan bicara anda, sehingga tidak tertutup kemungkinan akan ada lagi pertemuan-pertemuan berikutnya.
7. Salah satu cara terbaik untuk segera berhubungan dengan orang adalah dengan menjadi jujur dan memberitahu mereka mengapa anda menyukai atau mengagumi mereka. Jika menyatakan secara langsung dirasakan kurang tepat, cobalah dengan pernyataan tidak langsung. Kedua pendekatan tersebut bisa sama-sama efektif.

8. Jika orang yang anda hadapi lebih muda atau dalam posisi yang lebih sulit dari anda, mereka mungkin ingin mendengar beberapa kata motivasi dari anda karena anda lebih berpengalaman atau anda tampaknya menjalani kehidupan dengan baik . Jika anda ingin memiliki hubungan yang sehat dengan orang tersebut, anda tentu saja tidak ingin tampak seperti anda memiliki semuanya sementara mereka tidak. Yakinkan mereka bahwa mereka dapat melampaui masalah dan keterbatasan mereka, sehingga mereka akan berharap menjadikan anda sebagai teman yang enak untuk diajak bicara.
9. Beri mereka kesan bahwa anda lebih suka berbicara dengan mereka daripada orang lain di muka bumi ini. Ketika anda memberi mereka kesan bahwa anda sangat antusias berbicara dengan mereka dan bahwa anda peduli kepada mereka, anda membuat perasaan mereka lebih positif dan percaya diri. Mereka akan lebih terbuka kepada anda dan sangat mungkin memiliki percakapan yang mendalam dengan anda.
10. Umumnya, orang ingin berada di sekitar orang-orang yang akan mengangkat mereka, bukannya membawa mereka ke bawah. Jika anda secara konsisten memiliki tingkat energi yang lebih rendah daripada orang lain, mereka secara alami akan menjauh dari Anda menuju seseorang yang lebih energik. Untuk mencegah hal ini terjadi, secara konsisten tunjukkan dengan suara dan bahasa tubuh anda bahwa anda memiliki tingkat energi yang sedikit lebih tinggi sehingga mereka akan merasa lebih bersemangat dan positif berada di sekitar Anda. Namun jangan juga anda terlalu berlebihan berenergi sehingga menyebabkan orang-orang tampak seperti tidak berdaya. Energi dan gairah yang tepat akan membangun antusiasme mereka.
11. Jangan terlalu berfokus pada apa yang akan Anda katakan selanjutnya selagi mereka berbicara. Sebaliknya, dengarkan setiap kata yang mereka katakan dan responlah serelevan mungkin. Hal ini menunjukkan bahwa anda benar-benar mendengarkan apa yang mereka katakan dan anda sepenuhnya terlibat di dalam suasana bersama dengan mereka. Juga pastikan untuk bertanya setiap kali ada sesuatu yang tidak mengerti pada hal-hal yang mereka katakan. Anda tentu saja ingin menghindari semua penyimpangan yang mungkin terjadi dalam komunikasi jika anda ingin mengembangkan hubungan yang sepenuhnya dengan orang tersebut.
12. Nama seseorang adalah salah satu kata yang memiliki emosional yang sangat kuat bagi mereka. Tapi hal itu belum tentu seberapa sering anda katakan nama seseorang, namun lebih pada bagaimana anda mengatakannya. Hal Ini dapat terbantu dengan cara anda berlatih mengatakan nama seseorang untuk satu atau dua menit sampai anda merasakan adanya emosional yang kuat. Ketika anda menyebutkan nama mereka lebih menyentuh

dibanding orang lain yang mereka kenal, mereka akan menemukan bahwa anda lah yang paling berkesan.

13. Bila Anda kurang mengerti dengan maksud lawan bicara Anda, tanyalah. Lebih baik bertanya daripada salah paham. Bertanya bertujuan untuk memastikan bahwa Anda sepaham dengan lawan bicara Anda.
14. Ada beberapa hal yang dapat anda lakukan untuk memajukan persahabatan anda dengan seseorang: tawaran untuk makan dengan mereka, berbicara sambil minum kopi, melihat pertandingan olahraga, dll. Meskipun jika orang tersebut tidak menerima tawaran anda, mereka akan tetap tersanjung bahwa anda ingin mereka menjalani persahabatan ke tingkat yang lebih dalam. Di satu sisi, mereka akan memandang anda karena anda memiliki keberanian untuk membangun persahabatan bukan mengharapkan persahabatan yang instan.
15. kontak mata yang kuat mengkomunikasikan kepada orang lain bahwa anda tidak hanya terpicat oleh mereka dan apa yang mereka katakan tetapi juga menunjukkan bahwa anda dapat dipercaya. Ketika dilakukan dengan tidak berlebihan, mereka juga akan menganggap anda yakin pada diri anda sendiri karena kesediaan anda untuk bertemu mereka secara langsung. Akibatnya, orang secara alami akan lebih memperhatikan anda dan apa yang anda katakan.
16. Pastikan anda berkenalan dengan ramah dan sopan dengan orang yang baru saja anda kenal, karena dengan berkenalan dengan sopan dan santun, anda akan membangun citra anda di mata lawan bicara anda, sehingga lawan bicara anda akan merasa respek dengan anda, atau minimal anda sudah kenal dengan lawan bicara anda, sehingga anda bisa maju ke tahap bagaimana berkomunikasi yang baik selanjutnya
17. Ajukan pertanyaan terbuka yang akan membuat mereka berbicara tentang minat dan kehidupan mereka. Galilah sedetail mungkin sehingga akan membantu mereka memperoleh perspektif baru tentang diri mereka sendiri dan tujuan hidup mereka.
18. Biasanya kebanyakan orang akan sering mempertanyakan dua hal yang pertama ketika mereka akan memulai pembicaraan/obrolan yang sederhana, yaitu pertama adalah menanyakan nama, yang kedua adalah alamat dan setelah itu berkembang kepada hobi, pekerjaan dan lain-lain. Jadi pastikan anda mengatakan nama anda dengan jelas dan baik, karena lawan anda akan mendengar nama untuk pertama kalinya dan pastinya orang akan lebih bersahabat jika sudah mengenal nama anda, bukan?
19. Salah satu cara terbaik untuk mendapatkan kepercayaan seseorang adalah dengan mengungkapkan diri seterbuka mungkin. Bercerita tentang kejadian yang menarik dari hidup anda atau hanya menggambarkan contoh lucu dari kehidupan normal sehari-hari.

Ketika anda bercerita tentang diri anda, pastikan untuk tidak menyebutkan hal-hal yang menyimpang terlalu jauh dari minat mereka atau bahkan berlebihan. Anda dapat membiarkan mereka mengetahui lebih jauh tentang diri anda seiring berjalannya waktu.

20. Pastikan pandangan anda tertuju kepada mata lawan bicara anda, pandanglah dia dengan penuh percaya diri seolah-olah anda memang membutuhkan informasi yang penting tentang dirinya dan tentang apa saja yang anda ingin tahu. Pandangan yang sopan yang diselingi dengan senyum yang ramah akan membuat lawan bicara kita merasa nyaman berkomunikasi dengan kita.
21. Yang harus Anda hindari adalah menggunakan kata-kata kasar. Apalagi kepada relasi Anda atau orang yang baru Anda kenal. Karena kata-kata itu belum tentu akrab di telinga mereka. Kecuali kepada teman atau sahabat Anda yang sudah saling mengenal dekat dan akrab.
22. Berikan rasa empati/welas kasih ketika lawan bicara anda mulai berbicara seputar masalah pribadinya. Rasa empati akan mudah memberikan kita keleluasaan untuk mengeksplor lebih jauh untuk bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan orang lain.
23. Gunakan kata-kata seperti “kami, kita ” untuk segera membangun sebuah ikatan. Bila anda menggunakan kata-kata tersebut, anda membuatnya tampak seperti anda dan mereka berada di tim yang sama, sementara orang lain berada di tim yang berbeda.
24. Gunakan kosa kata dan artikulasi yang jelas, nada yang pas dan intonasi yang baik ketika anda berkomunikasi yang baik dan bersahabat dengan orang lain. Pengucapan kata memang bagi sebagian orang tidak terlalu penting, namun ketika anda mulai berkomunikasi dengan orang lain, pastikan suara anda terdengar jelas dengan orang lain, jangan sungkan-sungkan ketika mulai untuk berbicara.
25. Rasakan bagaimana perasaan mereka pada saat ini dengan mengamati bahasa tubuh dan nada suara. Dari sudut pandang ini, anda dapat menyesuaikan kata-kata, bahasa tubuh, dan nada suara anda sehingga mereka akan merespon lebih positif.
26. Berikan waktu kepada lawan bicara anda untuk mengakhiri pembicaraannya dan jangan pernah sekali-kali memotong ketika lawan bicara anda sedang berbicara. Ini sangat penting karena anda pasti memiliki giliran untuk bicara dan lawan bicara anda akan lebih menghormati anda.
27. Ketika anda tersenyum pada orang, anda menyampaikan pesan bahwa anda menyukai mereka dan kehadiran mereka membawa anda kebahagiaan. Tersenyum pada mereka akan menyebabkan mereka sadar ingin tersenyum kembali pada anda yang secara langsung akan membangun hubungan antara anda berdua.

28. Jika komunikasi anda sudah lancar dengan orang lain, anda akan bebas untuk memilih topik yang lain untuk dibicarakan seperti hobi, anak, pekerjaan dan lain-lain. Pastikan topik anda berhubungan erat dengan lawan bicara anda, setidaknya anda tahu tentang topik yang di buka oleh lawan bicara anda.
29. Yang terpenting adalah fokus terhadap lawan bicara Anda. Jangan memikirkan yang lain selain topik yang kalian bahas. Karena jika tidak fokus, maka bisa memicu kesalahpahaman bahkan pertengkaran.

SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING BELAJAR

	Sekolah	SMK N 6 Yogyakarta
	Semester/ Tahun Ajaran	1/ 2014- 2015
	Judul/Spesifikasi Layanan	Belajar Asyik
	Bidang Bimbingan	Belajar
	Fungsi Layanan	Pemeliharaan dan pengembangan
	Tujuan Layanan	9. Membantu siswa agar mudah menghafalkan pelajaran. 10. Membantu siswa agar dapat mengembangkan daya kreatifitas mereka melalui <i>mind mapping</i> .
	Hasil yang ingin dicapai	9. Siswa mampu menghafalkan pelajaran dengan lebih mudah sehingga dapat meningkatkan prestasi akademiknya. 10. Siswa mampu <i>me-mind mapping</i> kan mata pelajaran dengan kreatifitasnya sendiri-sendiri.
	Sasaran Layanan	Siswa Kelas X SMK N 6 Yogyakarta
	Uraian kegiatan 13. Kegiatan awal i. Pembimbing membuka kegiatan layanan dengan salam dan berdoa. j. Absensi siswa. 14. Kegiatan inti y. Pembimbing menginstruksikan siswa untuk mempersiapkan alat tulis dan keperluan lain yang akan digunakan untuk membuat <i>mind mapping</i> . z. Pembimbing membagikan kertas kosong sebagai media pembuatan <i>mind mapping</i> . aa. Pembimbing memberi instruksi kepada siswa untuk mempelajari materi pelajaran yang telah dibagikan selama 5-10 menit sebelum memulai membuat <i>mind mapping</i> dan memberikan petunjuk pelaksanaan. bb. Pembimbing memancing kreatifitas siswa dengan menampilkan contoh <i>mind mapping</i> dan memperhatikan siswa selama mereka membuat <i>mind mapping</i> . cc. Pembimbing mengingatkan siswa bahwa waktu pembuatan <i>mind mapping</i> akan berakhir. dd. Pembimbing mengajak 2 siswa untuk mempresentasikan <i>mind mapping</i> yang	

	<p>telah merekabuat.</p> <p>ee. Pembimbing mengarahkan siswa lain untuk menanggapi <i>mind mapping</i> yang telah dipresentasikan.</p> <p>15. Kegiatan akhir</p> <p>k. Sebelum ditutup. Pembimbing membuka pertanyaan kepada siswa tentang aktivitas yang sudah dilaksanakan.</p> <p>l. Pembimbing menutup kegiatan layanan dengan salam dan doa.</p>	
	Metode	<i>Mind Mapping</i>
	Waktu/Tanggal	45 menit/ Agustus 2014
	Tempat	Ruang Kelas
	Penyelenggaraan Layanan	Guru Pembimbing
	Pihak yang diikuti	Siswa kelas X
	Alat perengkapan	Kertas dan spidol/ bolpoin
	Rencana Penilaian	
	Proses	Melihat partisipasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti KBM
	Hasil	<p>9. Siswa antusias dalam pembuatan <i>mind mapping</i>.</p> <p>10. Siswa dapat menggambarkan dan memahami <i>mind mapping</i> yang dibuatnya.</p>
	<p>Rencana Tindak lanjut</p> <p>Membantu dan mendampingi siswa dalam pembuatan <i>mind mapping</i> selanjutnya apabila siswa mengalami kesulitan.</p>	
	Sumber	Buzan, Tony. 2008. <i>Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas</i> . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Guru Pembimbing

Yogyakarta, Agustus 2014

Pembimbing,

Surtini Sumaryanah, S.Pd
NIP: 19580606 198503 2 0

Fenny Brilian Arsanti
NIM.11104244041

LAMPIRAN MATERI

Mind Mapping

adalah sebuah cara mencatat dengan memanfaatkan bagaimana otak bekerja. Teknik ini diperkenalkan oleh *Tony Buzan*, seorang ahli dan penulis produktif di bidang psikologi, kreativitas dan pengembangan diri pada tahun 1970 dan mulai dikenal di Indonesia sejak awal tahun 1990-an. Menurut Buzan, otak bekerja dengan gambar dan asosiasi, dan cara mencatat Mind Mapping juga mengandalkannya dengan asosiasi tersebut.

Teknik *Mind Mapping* ini mengandalkannya dengan hubungan satu sama lain dengan menggunakan gambar, kata, angka, logika dan warna menjadi suatu cara yang unik. Prinsip *Mind Mapping* adalah merangkum semua pelajaran dengan cara belajar yang tidak linier (atas ke bawah) tapi bercabang. Dengan adanya rangkuman macam-macam memudahkan orang untuk menghapal dan mengerti. "*Mind Mapping* merupakan teknik belajar yang cukup efektif, dan bagi orang dengan gaya belajar visual maka mind mapping ini akan menjadi sangat membantu," ujar Vitriani Sumarlis, MSi, Psi saat dihubungi **detikHealth**, Selasa (12/4/2011).

Hasil dari mind mapping berupa mind map, mind map adalah suatu diagram yang digunakan untuk merepresentasikan kata-kata, ide-ide, tugas-tugas atau pun suatu yang lainnya yang dikaitkan dan disusun secara radial mengelilingi kata kunci ide utama. Mind mapping digunakan untuk menggeneralisasikan, memvisualisasikan, mensrtukturisasi, dan mengelompokkan, dan sebagai alat bantu pembelajaran, pengorganisasian, problem solving, pengambilan keputusan, dan penulisan. Dengan teknik petapikiran, seseorang dapat menyeleksi informasi apa saja yang perlu diterima dan menyimpannya dengan lebih jelas. Selain itu, mind map merupakan alat-alat yang dapat membantu seseorang berpikir dan mengingat lebih baik, memecahkan masalah dan bertindak kreatif. Mind map memberikan dorongan untuk berkreatifitas dan fleksibel. Mind map membantu seseorang untuk berpikir outside the box.

Manfaat mind mapping antara lain:

1. Mengaktifkan seluruh otak, mengaktifkan otak kiri dan kanan secara sinergis, otak kita pun jadi seimbang.
2. Memudahkan otak belajar dan mengingat informasi, bila kita memahami cara membantu otak bekerja bagi kita, kita akan mengarahkan seluruh potensi mental dan fisik kita.
3. Menjadikan lebih kreatif, dengan cara mengembangkan ide-ide pemikirannya.
4. Menyelesaikan masalah, mendorong pemecahan masalah dengan membiarkan kita melihas jalan-jalan terobosan kreatif baru.
5. Memusatkan perhatian, dengan membuat mind mapping, membantu kita untuk berkonsentrasi pada gagasan yang dicari, sehingga tidak perlu berpikir untuk menangkap setiap kata yang dibicarakan.
6. Lebih efektif dan efisien, karena *Mind Mapping* membantu seseorang lebih gampang belajar dengan cara mengorganisir segala informasi yang diterimanya menjadi lebih ringkas, serta membuat hubungan antara satu informasi dengan informasi lainnya terlihat lebih jelas, sehingga juga menghemat waktu.
7. Membuat rencana, memungkinkan kita merencanakan rute atau membuat pilihan-pilihan dan mengetahui ke mana kita akan pergi dan di mana kita berada.

Langkah membuat mind map menurut Tony Buzan :

1. Mulailah dari bagian tengah permukaan secarik kertas kosong yang diletakkan dalam posisi memanjang. Mulailah dari tengah-tengah permukaan kertas akan memberikan keleluasaan bagi cara kerja otak untuk mencari ke segala arah dan mengekspresikan diri lebih bebas dan alami.
2. Gunakan sebuah gambar untuk gagasan sentral. Karena suatu gambar bernilai seribu kata dan membantu dan menggunakan imajinasi. Gambar yang letaknya di tengah-tengah akan tampak lebih menarik membuat dan dapat terfokus membantu dan memusatkan pikiran dan membuat otak semakin aktif dan sibuk.
3. Gunakan warna pada seluruh mind map karena bagi otak warna tidak kalah menariknya dari gambar. Warna membuat mind map tampak lebih cerah dan hidup, meningkatkan kekuatan dan hasrat bagi cara berfikir kreatif, dan ini juga adalah hal yang menyenangkan.
4. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar sentral dan hubungkan cabang-cabang tingkat kedua dan ketiga pada tingkat pertama dan kedua dan seterusnya. Seperti

yang kita ketahui, otak bekerja dengan menggunakan asosiasi, jika kita menghubungkan cabang-cabang, kita akan jauh lebih mudah dalam memahami dan mengerti.

5. Buatlah cabang-cabang mind map berbentuk melengkung bukannya lurus. Jika semuanya lurus, ini akan membosankan otak anda. Cabang yang melengkung dan hidup seperti cabang-cabang sebuah pohon jauh lebih menarik dan indah bagi mata anda.
6. Gunakan satu kata kunci per baris karena kata kunci tunggal akan menjadikan mind map lebih kuat dan fleksibel. Setiap kata tunggal akan menggambarkan seperti penganda yang melahirkan sendiri rangkaian asosiasi dan hubungan yang khusus. Bila menggunakan kata tunggal setiap kata lebih bebas dan lebih mudah tercetus atau terpicu gagasan-gagasan dan pikiran-pikiran baru. Ungkapan-ungkapan atau kalimat cenderung akan mengurangi efek pemicu tersebut.
7. Gunakan gambar di seluruh mind map karena setiap gambar, seperti gambar sentral, juga bernilai seribu kata. Jadi apabila kita hanya memiliki 10 gambar saja pada mind map, ini sudah sama dengan 10 ribu kata yang terdapat dalam suatu catatan.

SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING KARIR

	Sekolah	SMK N 6 Yogyakarta
	Semester/ Tahun Ajaran	1/ 2014- 2015
	Judul/Spesifikasi Layanan	Menggapai Karir Impian
	Bidang Bimbingan	Karir
	Fungsi Layanan	Pemeliharaan dan pengembangan
	Tujuan Layanan	<p>11. Membantu siswa agar dapat memahami karir yang siswa impikan.</p> <p>12. Membantu siswa agar dapat menggambarkan karir siswa secara lebih jelas serta usaha dan hambatan yang ada.</p>
	Hasil yang ingindicapai	<p>11. Siswa mampu memahami karir yang mereka impikan.</p> <p>12. Siswa mampu menggambarkan karir serta usaha dan hambatan yang ada secara lebih jelas.</p>
	Sasaran Layanan	Siswa Kelas X SMK N 6 Yogyakarta
	<p>Uraian kegiatan</p> <p>16. Kegiatan awal</p> <p>k. Pembimbing membuka kegiatan layanan dengan salam dan berdoa.</p> <p>l. Absensi siswa.</p> <p>17. Kegiatan inti</p> <p>ff. Pembimbing memberi informasi mengenai tujuan dari layanan yang akan diberikan.</p> <p>gg. Pembimbing memutar video.</p> <p>hh. Peserta diminta untuk menggambarkan karir impiannya dalam kertas, beserta dengan usaha-usaha yang perlu dilakukan serta hambatan yang ada untuk menggapai karir impiannya.</p> <p>ii. Pembimbing memberi contoh <i>career map</i>.</p> <p>jj. Pembimbing mendampingi siswa dalam pembuatan <i>career map</i>.</p>	

	kk. Pembimbing menginstruksikan bahwa waktu akan berakhir. ll. Pembimbing meminta beberapa siswa maju ke depan untuk mempresentasikan hasil <i>career map</i> masing-masing. 18. Kegiatanakhir m. Pembimbing menanyakan kepada siswa mengenai makna dari layanan yang sudah dilakukan. n. Sebelum ditutup, pembimbing membuka pertanyaan kepada siswa tentang aktivitas yang sudah dilaksanakan. o. Pembimbingmenutupkegiatanlayanan dengan salam dan doa.		
	Metode		<i>Career Map</i>
	Waktu/Tanggal		45menit/ Agustus 2014
	Tempat		RuangKelas
	PenyelenggaraanLa yanan		Guru Pembimbing
	Pihak yang diikutsertakan		Siswakelas X
	Alatperlengkapan		Video, kertas dan spidol/ alat tulis
	RencanaPenilaian		
	Proses		Melihatpartisipasidanantusiassiswadalammengiku ti KBM
	Hasil		11. Siswa antusias dalam pembuatan <i>career map</i> . 12. Siswa dapat menggambarkan dan memahami <i>career map</i> yang dibuatnya.
	RencanaTindaklanjut Membantudanmendampingisiswaagar dapat memahami karir impian siswa.		
	Sumber		Gibson, RL & Mitchell, M.H (2011). BimbingandanKonseling.Yogyakarta: PustakaPelajar

Guru Pembimbing

Surtini Sumaryanah, S.Pd
NIP: 19580606 198503 2 007

Yogyakarta, Agustus 2014
Pembimbing,

Fenny Brilian Arsanti
NIM.11104244041

LAMPIRAN MATERI

1. Pengertian Karir

Karir merupakan pengembangan diri sepanjang hidup seseorang oleh interaksi dan integrasi peran, konteks, dan peristiwa hidup. Karir terkait dengan peran orang melakukan (anggota keluarga, anggota masyarakat, pekerja), konteks di mana mereka menemukan diri mereka (Rumah, sekolah, masyarakat, tempat kerja), dan acara yang direncanakan atau tidak, yang terjadi pada mereka hidup (pekerjaan, pernikahan, orang tua). Untuk definisi ini kita dapat menambahkan faktor lain yang khusus untuk tempat kerja dan dapat mempengaruhi pengembangan karir: jenis kelamin, etnis, agama, latar belakang, sosial (Gysbers; Hughey; Starr; Lapan, 1992).

Pengembangan karir dipandang sebagai cara untuk memuaskan kedua persyaratan karyawan organisasi; bertentangan dengan strategi yang lebih tu yang hanya akan menanggapi kelembagaan kebutuhan. Tujuan dari pengembangan karir karena itu profesionalisme individu dan menjamin kesejahteraan pribadi mereka, serta kemakmuran organisasi yang mereka bekerja.

Perencanaan karir adalah "proses self-assessment dan tujuan pengaturan berkesinambungan (Hudson, 1999). Dalam kerangka yang lebih umum, perencanaan karir melibatkan proses rasional di mana seseorang menetapkan serangkaian tujuan untuk pengembangan karir, mengidentifikasi serta sarana untuk mereka pemenuhan. Pengembangan karir adalah hasil dari penerapan perencanaan karir yang baik, sebagai konsekuensi yang satu telah mencapai kompetensi yang tepat dan pengalaman untuk posisi itu.

Karir juga dilihat sebagai proses pembangunan secara bertahap yang terbentang sepanjang seseorang seumur hidup. Teori Ginzberg ini (1951) pada perencanaan karir dan pengembangan didasarkan pada tiga mendasar:

- a. Memilih sebuah pekerjaan adalah proses yang berlangsung dari 4-5 tahun pertama kehidupan sampai larut jatuh tempo. Tiga tahap dapat diidentifikasi dalam proses:
 - Periode fantasi (6-11 tahun): anak-anak percaya bahwa mereka dapat menjadi apa saja, profesional; periode ini ditandai dengan kurangnya antisipasi menengah dan jangka panjang konsekuensi dari pilihan, dan ketidaktahuan tentang diperlukan kualifikasi profesional untuk profesi masing-masing/pendudukan.
 - Periode tentatif (11-17 tahun): serangkaian tahap: ketidakpastian, menjelajahi dan sadar diri Analisis

- Tahap minat (11-12 tahun): anak menyadari bahwa mereka akan harus membuat pilihan tentang profesi masa depan mereka (mereka mendasarkan pilihan mereka pada pekerjaan orang tua mereka atau subjek baru masalah belajar di sekolah).
- Tahap kemampuan (13-15 tahun): murid fokus pada profesi mereka terkait dengan materi mereka lakukan yang terbaik di (berdasarkan masukan dari guru atau orang tua).
- Tahap nilai (15-16 tahun): remaja membuat sambungan antara kemampuan dan kepuasan mereka mungkin berasal dari profesi.
- Tahap transisi (16-17 tahun): apa yang menjadi penting adalah membangun hubungan langsung antara kepentingan pribadi dan prestasi sejauh ini.
- Periode pilihan realistis (17-22 tahun), termasuk:
 - a) Eksplorasi (17-20 tahun): individu mengumpulkan informasi tentang fisik dan mental persyaratan profesi tertentu.
 - b) Kristalisasi (20-22 tahun): orang yang memiliki cukup informasi untuk memilih karier.
 - c) Spesifikasi - pilihan profesi.

Periode-periode pembangunan tidak kaku dalam batas waktu yang disebutkan. Beberapa muda orang awal mungkin mendapatkan ide yang jelas tentang apa yang mereka ingin lakukan, sementara yang lain panjang ragu-ragu atau sering mengubah pilihan mereka.

SATUAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING KARIR

	Sekolah	SMK N 6 Yogyakarta
	Semester/ Tahun Ajaran	1/ 2014- 2015
	Judul/Spesifikasi Layanan	Aku dan pekerjaanku
	Bidang Bimbingan	Karir
	Fungsi Layanan	Pemeliharaan dan pengembangan
	Tujuan Layanan	13. Membantu siswa agar dapat menyebutkan lapangan pekerjaan untuk mereka nantinya. 14. Membantu siswa agar dapat mengerti cara-cara untuk memiliki profesi yang diinginkan.
	Hasil yang ingin dicapai	13. Siswa mampu menyebutkan lapangan pekerjaan untuk mereka nantinya . 14. Siswa dapat mengerti cara-cara untuk memiliki profesi yang diinginkan.
	Sasaran Layanan	Siswa Kelas X SMK N 6 Yogyakarta
	Uraian kegiatan 19. Kegiatan awal m. Pembimbing membuka kegiatan layanan dengan salam dan berdoa. n. Absensi siswa. 20. Kegiatan inti mm. Pembimbing memberi informasi mengenai tujuan dari layanan yang akan diberikan. nn. Peserta diminta untuk membuat kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari empat siswa. oo. Pembimbing menginstruksikan kelompok untuk menyebutkan lapangan pekerjaan apa saja yang sesuai dengan pendidikan mereka saat ini. pp. Pembimbing meminta tiap kelompok untuk menuliskan cara-cara yang tepat untuk memperoleh profesi yang diinginkan. qq. Pembimbing mendampingi siswa.	

	rr. Pembimbing menginstruksikan bahwa waktu akan berakhir. ss. Pembimbing meminta beberapa kelompok untuk maju ke depan kelas. 21. Kegiatanakhir p. Pembimbing menanyakan kepada siswa mengenai makna dari layanan yang sudah dilakukan. q. Sebelum ditutup, pembimbing membuka pertanyaan kepada siswa tentang aktivitas yang sudah dilaksanakan. r. Pembimbingmenutupkegiatanlayanan dengan salam dan doa.		
	Metode		Diskusi dan <i>games</i>
	Waktu/Tanggal		45menit/ Agustus 2014
	Tempat		RuangKelas
	PenyelenggaraanLayanan		Guru Pembimbing
	Pihak yang diikutsertakan		Siswakelas X
	Alatperlengkapan		Plastisin
	RencanaPenilaian		
	Proses		Melihatpartisipasiidanantusiassiswaadalammengikuti KBM
	Hasil		13. Siswa antusias dalam diskusi kelompok. 14. Siswa dapat menggambarkan dan memahami profesi di masa depan.
	RencanaTindaklanjut Membantudanmendampingisiswaagar dapat memahami profesi di masa depan.		

Guru Pembimbing

Yogyakarta, Agustus 2014

Pembimbing,

Surtini Sumaryanah, S.Pd
NIP: 19580606 198503 2 007

Fenny Brilian Arsanti
NIM.11104244041

LAMPIRAN MATERI

Mungkinkah kita memiliki pekerjaan yang kita sukai?

Pertanyaan ini mungkin termasuk yang selalu mengganggu anda. Jangankan untuk memilih profesi yang disukai, sekarang masih menganggur. Jadi bekerja apa saja mau diterima. Asal kerja saja deh...

Lalu, bagaimana dengan yang sudah bekerja? Apakah anda salah satu dari sekian banyak karyawan yang bertahan di suatu pekerjaan meski merasa bosan dan tak puas, hanya karena takut menghadapi risiko? Bial anda ingin benar-benar memiliki pekerjaan yang anda sukai, anda harus segera bergerak. Ingatlah, waktu terus berjalan, dan semakin tua usia seseorang, semakin berkurang antusiasme dan optimismenya. Hingga biasanya orang yang lebih muda akan lebih disukai untuk menduduki suatu posisi karena semangatnya yang masih tinggi.

Maka, cari tahu impian dan minat anda. Kenali kelebihan anda, lalu buat calon atasan anda terkesan. Tips di bawah ini bisa anda jadikan acuan:

1. Buatlah daftar hal-hal yang anda sukai dan tidak

Apa yang membuat anda tidak betah dengan karir sekarang? Job desk yang tidak jelas atau terlalu banyak sehingga anda tidak punya waktu untuk keluarga? Capek karena terlalu banyak deadline? Gaji yang tidak sesuai? Lingkungan kerja yang tidak menyenangkan? Atau karena atasan anda? Sedangkan untuk daftar hal yang anda sukai, tulislah apa yang disukai dari pekerjaan anda, kegiatan di waktu luang, atau saat berada di rumah.

2. Luangkan waktu mencari tahu karir yang pas

Jika anda sudah mengetahui apa yang menjadi minat anda, luangkan waktu untuk mencari tahu karir/pekerjaan apa saja yang sesuai dengan minat tersebut. Dengan demikian, kita akan tahu apa yang harus dilakukan. Jangan pernah membiarkan pengetahuan itu sebagai hal yang tak berguna. Pastikan semua mimpi itu bisa direalisasikan. Harus selalu ada cita-cita tertinggi yang kita buat, mengusahakan untuk mencapainya dan yakinkanlah hidup ini akan dinamis, penuh gairah, dan tantangan menjadi peluang.

3. Mempelajari modal dasar

Dari pengalaman kerja yang ada, tentu kita memiliki modal dasar yang bisa kita jadikan kelebihan kita ketika memasuki profesi baru. Pengalaman dan keahlian yang ada sekarang

(kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, planning dan organizing) bisa dijadikan modal untuk berkarir di bidang yang baru. Dengan demikian, keputusan kita pindah kerja dan profesi bukan berarti menghapus apa yang kita lakukan, tapi bisa menjadi modal yang harus dimanfaatkan. Seperti tangga, akan terus naik ke puncak, bukan malah pindah tangga atau turun.

4. Kursus? Mengapa tidak?

Bukankah kita sudah punya pengalaman? Mengapa harus kursus lagi? Keterampilan dan keahlian kita harus selalu ditingkatkan, tentu tujuannya untuk semakin mejadikan kita pribadi yang multitalenta. Jika profesi yang diminati ternyata mengharuskan anda untuk mengambil kursus atau pendidikan tertentu, pastikan lembaga tersebut memiliki akreditasi yang baik. Dapatkan juga informasi apakah lembaga tersebut membantu para lulusannya untuk mendapatkan pekerjaan. Atau pilihlah Balai Latihan Kerja (BLK) milik pemerintah atau swasta yang bisa memberikan sertifikat profesi.

5. Networking

Networking atau jaringan, hubungan baik, buah dari silahturrahi sangat penting karena dapat membantu anda mendapatkan informasi dan petunjuk mengenai pekerjaan atau peluang di bidang/industri tertentu. Bahkan mungkin anda bisa berkenalan dengan orang-orang baru sehingga networking anda menjadi lebih luas lagi. Banyak pihak yang bisa menjadi networking anda. Kolega/klien, teman, keluarga, bahkan alumni kampus atau sekolah anda yang bekerja di bidang yang anda minati. Jadikanlah jaringan itu sebagai energi dari kesuksesan anda.

6. Kerja paruh waktu

Apabila memungkinkan, cobalah untuk mendapatkan pengalaman kerja di bidang baru tersebut dengan cara bekerja paruh waktu, atau di akhir minggu. Selain pengalaman, anda juga akan mengetahui lebih jauh tentang pekerjaan tersebut. Dengan demikian anda bisa mempertimbangkan, apakah sudah yakin dengan keputusan beralih profesi ke bidang lain.

7. Konsultasi dengan mentor

Jangan salah pilih, karena karir dan perkembangannya merupakan bagian yang penting dalam hidup anda. Cobalah berkonsultasi dengan seorang mentor.

8. Alih profesi tidak sama dengan pindah kerja

Beralih profesi belum tentu membuat anda pindah tempat kerja. Manajemen yang baik biasanya memahami bahwa produktivitas karyawan dipengaruhi oleh kondisi psikologis. Semakin nyaman seseorang dengan pekerjaan dan lingkungan kerjanya, maka semakin tinggi produktivitasnya. Anda sebaiknya mencari tahu apakah perusahaan tempat anda bekerja sekarang cukup suitable untuk job switch. Jika iya, anda bisa membicarakannya dengan pihak manajemen. Satu hal yang perlu diingat, sebelum memulai perbincangan, pastikan anda sudah harus siap, terutama untuk skill yang dibutuhkan untuk menunjang performa anda di bidang yang baru tersebut.

9. Persiapan maksimal

Selagi mengikuti kursus atau pendidikan tertentu, anda sebaiknya mulai mempersiapkan diri untuk “strategi menjual diri”. Dimulai dengan mencari peluang kerja serta standar gaji untuk bidang tersebut, membuat surat lamaran dan riwayat hidup yang spesifik dan meyakinkan, dan mempersiapkan diri menghadapi wawancara. Ingatlah, wawancara merupakan kesempatan anda untuk menunjukkan secara langsung dan menjelaskan tentang keahlian dan kemampuan anda kepada pewawancara.

10. Bersikap fleksibel

Bersikaplah fleksibel saat anda berada di tempat kerja yang baru, terutama untuk hal status kerja, jabatan, dan gaji. Tekankan pada diri anda sendiri bahwa yang anda jalani sekarang adalah untuk pengembangan karir yang lebih baik.

LAPORAN KONSELING INDIVIDUAL

RPL KONSELING INDIVIDU

- 1 Identitas: :
 - a. Satuan Pendidikan : SMK N 6 Yogyakarta
 - b. Tahun Ajaran : 2014-2015
 - c. Kelas : X Jasa Boga 1
 - d. Pelaksanaan dan Pihak Terkait : Guru BK dan Mahasiswa PPL
- 2 Waktu: :
 - a. Tanggal : 27 & 29 Agustus 2014, 1 September 2014
 - b. Jam Pelayanan : 10.00-12.30 WIB
 - c. Volume waktu : 2, 5 jam
 - d. Tempat : Ruang BK
- 3 Bidang bimbingan dan konseling : Pribadi-Sosial
- 4 Materi Pelayanan
 - a. Tema : Tidak nyaman dengan orang disekitar
 - b. Sumber Materi Pelayanan : Kumpulan materi bimbingan dan konseling
- 5 Tujuan layanan : Bertujuan agar konseli tidak lagi merasa lebih
nyaman berada di lingkungan dan orang-orang
disekitarnya.
- 6 Fungsi layanan : Pengentaaan dan Pengembangan
- 7 Metode dan Teknik
 - a. Jenis Layanan : Konseling Individual
 - b. Kegiatan Pendukung : Wawancara konseling
- 8 Sarana
 - a. Media : -
 - b. Instrumen : Pedoman wawancara konseling
 - c. Sumber : -

FORMAT PENDALAMAN KASUS
PRAKTIKUM KONSELING INDIVIDUAL

A. Identitas Konseli

Nama : Cicilia Evelyn Putranti
Umur : 15 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Katholik
Etnis : Jawa
Sekolah/ pendidikan : SMK (X Jasa Boga 1)

B. Deskripsi masalah yang dikeluhkan (profil konseli)

Konseli memiliki masalah dengan beberapa orang terdekatnya, antara lain teman sekelasnya (K dan S), ibu konseli, pacar konseli dan pegawai di laundry ibu konseli (E). Masalah dengan K dan S adalah konseli merasa marah karena K dan S menyembunyikan HP konseli dan tidak mengembalikan HP tersebut. Sementara setelah HP konseli dikembalikan oleh teman konseli yang lain, K dan S tidak meminta maaf kepada konseli sampai sekarang. Padahal konseli hanya ingin mereka berdua meminta maaf atas kesalahan mereka kepada konseli.

Sedangkan masalah dengan ibu konseli adalah konseli merasa bahwa ibu konseli terlalu galak dan suka menyuruh konseli untuk melakukan pekerjaan rumah dan laundry, padahal konseli merasa bahwa ia sudah lelah sampai sore di sekolah. Hal tersebut menyebabkan konseli merasa tidak betah di rumah, terlebih dahulu konseli dari kecil hingga tamat sekolah dasar (SD) tinggal dengan neneknya, di rumah neneknya tersebut konseli merasa disayangi. Di samping itu, konseli juga sedih karena kedua orang tua konseli sering bertengkar dan ayah konseli sampai pergi dari rumah selama beberapa hari. Konseli menganggap bahwa ibu konseli penyebab dari pertengkaran kedua orang tuanya karena ibu konseli terlalu galak. Konseli juga sedih karena adik konseli di rumah sangat manja dan tidak membantu kedua orang tua konseli.

Masalah dengan pacar konseli adalah konseli merasa bahwa pacar konseli terlalu sering sms sehingga mengganggu konseli dalam belajar dan bekerja di rumah.

Sementara masalah dengan E (pegawai laundry) adalah konseli merasa cemburu kepada E karena merasa bahwa E telah merebut perhatian kedua orang tua konseli.

Hal tersebut terjadi karena E hamil di luar nikah sehingga semua urusan E dibantu oleh kedua orang tua konseli. Konseli merasa hal tersebut mengganggu konseli yang menganggap E merebut perhatian kedua orang tua konseli.

C. Kerangka kerja teoritik

Masalah yang dialami oleh konseli adalah masalah yang terkait dengan

D. Diagnosis

- Konseli merasa tidak nyaman berada di rumah karena keadaan kedua orang tuanya yang sering bertengkar dan ibu yang sering menyuruh konseli.
- Konseli merasa terganggu dengan kedua teman di kelasnya karena pernah menjahili konseli.
- Konseli terganggu karena pacar konseli terlalu sering menghubungi konseli.

E. Prognosis

Konseli kemungkinan dapat mengubah perasaan tidak nyamannya saat di rumah, di kelas dan dengan pacarnya dengan diarahkan bagaimana ia dapat menjalin komunikasi yang baik dengan orang-orang disekitarnya serta memotivasi agar lebih nyaman dengan keadaan yang ia miliki.

F. Tujuan konseling

Tujuan dari proses konseling adalah menyadarkan konseli bahwa keadaan tidak nyaman yang ia rasakan adalah akibat ia tidak dapat menerima keadaan lingkungan di sekitarnya dan kurang mengkomunikasikan masalah yang ia alami kepada orang-orang disekitarnya.

G. Layanan Konseling

1. Pendekatan yang digunakan
2. Teknik
3. Langkah-langkah konseling yang ditempuh

H. Evaluasi

Konseli telah berhasil mengkomunikasikan masalah yang dialaminya dengan orang-orang tersebut sehingga hubungan mereka sudah lebih baik lagi.

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru Pembimbing,

Praktikan,

Surtini Sumaryanah, S.Pd

NIP: 19580606 198503 2 007

Fenny Brilian Arsanti

NIM: 11104244041

LAPORAN

HOME VISIT

LAPORAN KUNJUNGAN RUMAH (HOME VISIT)

A. IDENTITAS KONSELI

- | | |
|-------------------|-----------------------------|
| 1. Nama Konseli | : Reno Ahmad Bilal A.P |
| 2. Kelas | : XI Akomodasi Perhotelan 1 |
| 3. Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| 4. Alamat | : Perum Polri Gowok Blok B |
| 5. Nama Orang tua | : Siti Fatimah |

B. PERMASALAHAN KONSELI

Konseli sudah dua minggu tidak masuk sekolah tanpa keterangan, berdasarkan laporan dari teman-temannya konseli tidak masuk sekolah dikarenakan bermain *game online*.

C. TUJUAN HOME VISIT

1. Laporan pada orang tua tentang kegiatan belajar konseli di sekolah.
2. Klarifikasi dengan orang tua tentang kegiatan konseli di rumah
3. Pembahasan masalah konseli
4. Merumuskan langkah-langkah perbaikan bagi konseli bersama orang tua.

D. PELAKSANAAN KUNJUNGAN RUMAH

- | | |
|------------------------|--------------------------|
| 1. Tanggal Pelaksanaan | : Sabtu, 16 Agustus 2014 |
| 2. Yang di temui | : Kakak siswa |

E. HASIL HOME VISIT

Saat mengunjungi rumah Reno, praktikan bertemu dengan kakak perempuan Reno, sedangkan Reno sendiri tidak di rumah. Kakak Reno menuturkan bahwa Reno pergi dari rumah untuk ke sekolah seperti biasanya serta tidak mengetahui biasanya

Reno pergi kemana. Kakak Reno hanya mengetahui bahwa Reno tidak masuk sekolah karena teman Reno datang ke rumah dan membawakan baju seragam milik Reno. Sepengetahuan kakak Reno, Reno pergi bermain games online di sekitar rumah Reno atau di Plaza Online.

F. TINDAK LANJUT

1. Melapor ke wali kelas merencanakan kegiatan memotivasi Konseli.
2. Menjalin komunikasi melalui telfon dengan orang tua.
3. Bekerjasama dengan Tata usaha untuk memonitor absensi Konseli.
4. Memberikan layanan konseling pada konseli.
5. Melapor dan berdiskusi tentang perkembangan konseli pada Koordinator Bimbingan dan Konseling.

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru Pembimbing,

Praktikan,

Surtini Sumaryanah, S.Pd

NIP: 19580606 198503 2 007

Fenny Brilian Arsanti

NIM: 11104244041

LAPORAN KUNJUNGAN RUMAH (HOME VISIT)

A. IDENTITAS KONSELI

- | | |
|-------------------|------------------------|
| 1. Nama Konseli | : Puri Atika |
| 2. Kelas | : XI Kecantikan Kulit |
| 3. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 4. Alamat | :Penumping JT III, 129 |
| 5. Nama Orang tua | : Ana Kurniati |

B. PERMASALAHAN KONSELI

Konseli sudah dua minggu tidak masuk sekolah tanpa keterangan yaitu terhitung sejak awal semester 1 tahun ajaran 2014/ 2015.

C. TUJUAN HOME VISIT

1. Laporan pada orang tua tentang kegiatan belajar konseli di sekolah.
2. Klarifikasi dengan orang tua tentang kegiatan konseli di rumah
3. Pembahasan masalah konseli
4. Merumuskan langkah-langkah perbaikan bagi konseli bersama orang tua.

D. PELAKSANAAN KUNJUNGAN RUMAH

- | | |
|------------------------|--------------------------|
| 1. Tanggal Pelaksanaan | : Kamis, 21 Agustus 2014 |
| 2. Yang di temui | : Ayah tiri siswa |

E. HASIL HOME VISIT

Praktikan mengunjungi rumah Puri pada pagi hari, tetapi tidak bertemu dengan ibu dan Puri sendiri. Praktikan bertemu dengan ayah tiri Puri. Ayah Puri menuturkan alasan Puri tidak berangkat sekolah selama 2 minggu adalah karena Puri akan segera pindah ke Solo. Ayah Puri juga menuturkan bahwa akan segera mengurus surat kepindahan Puri.

F. TINDAK LANJUT

6. Melapor ke wali kelas merencanakan kegiatan memotivasi Konseli.
7. Menjalin komunikasi melalui telfon dengan orang tua.
8. Bekerjasama dengan Tata usaha untuk memonitor absensi Konseli.
9. Memberikan layanan konseling pada konseli.

Melapor dan berdiskusi tentang perkembangan konseli pada Koordinator Bimbingan dan Konseling.

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru Pembimbing,

Praktikan,

Surtini Sumaryanah, S.Pd

NIP: 19580606 198503 2 007

Fenny Brilian Arsanti

NIM: 11104244041

LAPORAN KUNJUNGAN RUMAH (HOME VISIT)

A. IDENTITAS KONSELI

- | | |
|-------------------|------------------------------------|
| 1. Nama Konseli | : Marshellinus Cossa |
| 2. Kelas | : XI Jasa Boga 1 |
| 3. Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| 4. Alamat | : Gunung Ketur, Pakualaman No. 262 |
| 5. Nama Orang tua | : Maria Magdalena |

B. PERMASALAHAN KONSELI

Konseli sudah dua minggu tidak masuk sekolah tanpa keterangan.

C. TUJUAN HOME VISIT

1. Laporan pada orang tua tentang kegiatan belajar konseli di sekolah.
2. Klarifikasi dengan orang tua tentang kegiatan konseli di rumah
3. Pembahasan masalah konseli
4. Merumuskan langkah-langkah perbaikan bagi konseli bersama orang tua.

D. PELAKSANAAN KUNJUNGAN RUMAH

- | | |
|------------------------|---------------------------|
| 1. Tanggal Pelaksanaan | : Senin, 1 September 2014 |
| 2. Yang di temui | : Ibu dan kakak siswa |

E. HASIL HOME VISIT

Praktikan mengunjungi rumah Cossa dan bertemu dengan ibu serta kedua kakak Cossa. Ibu Cossa tidak mengetahui bahwa Cossa sudah tidak masuk sekolah selama 2 minggu, karena selama 2 minggu tersebut Cossa selalu berangkat memakai seragam dari rumah. Ibu Cossa menuturkan bahwa Cossa memang anak yang cukup pendiam dan suka minder. Sedangkan di sekolah Cossa tidak begitu bisa untuk

memasak sehingga Cossa sering diejek oleh teman-temannya. Cossa sendiri sebenarnya tidak ingin masuk ke SMK N 6 Yogyakarta, tetapi ayah Cossa memaksa karena SMK N 6 Yogyakarta dekat dengan rumah sehingga tidak perlu diantar. Di sekolah juga Cossa tidak memiliki banyak teman, serta ibu Cossa mengatakan bahwa saat kelas X, Cossa dipengaruhi oleh Bagus (saat ini Bagus sudah pindah sekolah karena tidak naik kelas) untuk berbuat nakal seperti membolos dan bermain sampai larut malam. Ibu Cossa menduga bahwa alasan Cossa membolos adalah diajak Bagus karena ibu Cossa pernah menerima telepon dari Bagus yang mengajak Cossa pergi dari rumah. Saat masih kelas X dulu juga Cossa pernah membolos selama 2 minggu. Di rumah sendiri Cossa tidak begitu diperhatikan oleh keluarganya, ibu Cossa bekerja mengasuh anak di dekat Jombor sehingga pulang hanya 2 kali selama satu minggu. Kedua kakak Cossa pun sibuk bekerja, sementara ayah Cossa juga bekerja dan apabila di rumah memelihara burung.

F. TINDAK LANJUT

10. Melapor ke wali kelas merencanakan kegiatan memotivasi Konseli.
11. Menjalani komunikasi melalui telfon dengan orang tua.
12. Bekerjasama dengan Tata usaha untuk memonitor absensi Konseli.
13. Memberikan layanan konseling pada konseli.
14. Melapor dan berdiskusi tentang perkembangan konseli pada Koordinator Bimbingan dan Konseling.

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru Pembimbing,

Praktikan,

Surtini Sumaryanah, S.Pd

NIP: 19580606 198503 2 007

Fenny Brilian Arsanti

NIM: 11104244041